

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan

Penelitian yang telah dilakukan ini, berada di lokasi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan tepatnya di Jl. kehewanan Desa Grujugan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yang secara geografis posisinya lumayan dekat dengan perkotaan, sehingga mudah diakses dengan kendaraan. MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 merupakan Madrasah menengah atas berbasis agama. Pasalnya, kurikulum yang digunakan dalam proses pendidikan tersebut merupakan perpaduan antara kurikulum pesantren, Kemenag dan Depdiknas yang dilaksanakan secara bersamaan pada sekolah formal dengan sistem *full time school* bagi peserta didik yang mukim di pesantren selama 24 jam dengan pengawasan penuh dari para pembina di pesantren, dan *full day school* bagi peserta didik yang berangkat dari rumah mulai dari pagi hari (jam 07.00 WIB) hingga siang hari (jam 13.30 WIB). Dan metode pengajarannya pun telah menggunakan metode modern sesuai dengan tuntutan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dari materi yang akan disajikan. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajarannya juga berbasis teknologi, seperti LCD proyektor dan sebagainya.

b. Sejarah Singkat Berdirinya MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Sebagai salah satu upaya merespon perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, Yayasan An-Nasyiin merasa tertantang untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang ada dilingkungan Yayasan dengan mendirikan sebuah lembaga pendidikan menengah atas yaitu Madrasah Aliyah (MA). MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 didirikan pada tahun 1993 oleh pimpinan Yayasan An-Nasyiin, yang merupakan bentuk pengembangan dari jenjang lembaga pendidikan yang telah ada yaitu RA, MI dan MTs. Tarbiyatun Nasyiin 1-2. berdirinya MA Tarbiyatun Nasyiin 1 ini diprakarsai oleh Pimpinan teras Yayasan An-Nasyiin yang keberadaannya didukung oleh masyarakat sebagai pengguna pendidikan, dengan Ijin Pendirian dari Kepala Kantor Wilayah Kementrean Agama Provinsi Jawa Timur Nomor : Kw.13.4./4/PP.00.6/655/2010 tanggal 1 Juli 2010.

c. Profil MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Tabel 4.1

Nama Madrasah	MA. Tarbiyatun Nasyiin 1
Alamat Madrasah	Pondok Pesantren (PP) An-Nasyiin Sumber Taman Pancor Grujugan Larangan Pamekasan Kode Pos 69384 Telp. 0324 325616
Nama Yayasan	Yayasan An-Nasyiin (yasiin)
Alamat Yayasan	Pondok Pesantren (PP) An-Nasyiin

	Sumber Taman Pancor Grujugan Larangan Pamekasan Kode Pos 69384 Telp. 0324 325616
Nomor Statistik	131 235 280 018
Jenjang Akreditasi/Status	Terakreditasi B
Berdiri Sejak	23 Mei 1993
Status Tanah	Hak Milik (Waqaf)
Surat kepemilikan	Hak Pakai
Luas Tanah	375 m2
Status Bangunan	Hak Milik No. 22
Surat Ijin Bangunan	-
Luas Bangunan	144 m2

d. Visi, Misi dan Tujuan MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Adapun yang menjadi Visi dan Misi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 adalah :

1) Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang siap pakai, menguasai IPTEKS dengan dilandasi IMTAQ dan Akhlakul Karimah.

2) Misi

- a) Mencetak generasi masa depan yang cerdas dan benar, bermanfaat, beribadah dan berprikemanusiaan mulia;

- b) Menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan secara efektif serta menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah;
- c) Mencetak anak didik yang terampil, kreatif dan mandiri serta berwawasan global.

3) Tujuan

- a) Siswa memiliki kemampuan seimbang, selaras dan serasi antara ilmu, amal dan budi pekerti luhur ;
- b) Siswa memiliki kemampuan ilmiah yang integrative antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama;
- c) Siswa dapat memiliki sikap kritis,cerdas, kreatif, produktif, dan profesional.

e. Data Ruang

Tabel 4.2

Data Ruangan MA. Tarbiyatun Nasyiin 1¹

NO	JENIS RUANG	J M L	KONDISI			
			BAIK	RUSAK		
				BERAT	SEDANG	RINGAN
1	Ruang Kelas	3	3	-	-	-
2	Ruang Guru	1	-	-	-	-
3	Ruang Kepsek	1	-	-	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	-
5	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	-
6	R. Laboratorium IPA	-	-	-	-	-

¹ Dokumentasi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grugujan.

7	R. Lab.Komputer	-	-	-	-	-
8	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-	-
9	Ruang BK/BP	1	-	-	-	-

f. Daftar Guru

Tabel 4.3
Data Guru dan Mata Pelajaran
MA. Tarbiyatun Nasyiin 1²

NO	NAMA GURU	BIDANG STUDI	KELAS		
			X	XI	XII
1	K. In'am Fadlillah A, M.Psi	BK	-	-	-
2	Moh. Hanafi, S.Ag	KepMad	-	-	-
3	K. Ach. Jauhari Ridla, S.Pd.I	Fiqih & Akidah A	-	-	-
4	I s m a i l, S.Pd	Matematika	-	-	-
5	Moh. Haris KS, S.Pd.I	Bahasa Inggris 1	-	-	-
6	Abdul Bari, S.Pd	Biologi	-	-	-
7	Syafrawi, S.Pd.I	Qur'an Hadits	-	-	-
8	Miftahol Jinan Al Harir, S.Pd	Bahasa Inggris 2	-	-	-
9	Citra Dewi, S.Pd.I	TIK	-	-	-
10	St. Nikmatul Fitriyah, S.Pd	Sejarah	-	-	-
11	Moh. Ali Mansur, S.Pd	Bahasa Indonesia	-	-	-
12	Maftuhatur Rizkiyah, S.Pd.I	Bahasa Arab	-	-	-
13	Hoirun Nisak, S.Pd	Ekonomi	-	-	-
14	Sri Wahyuni, S.Pd.I	Geografi	-	-	-
15	Laila Handayani, S.Pd	BK	-	-	-

² *Ibid.*

16	Moh. Kurdi, S.Pd.I	Sosiologi	-	-	-
17	Yulita Fitriatus S, S.Pd	Pkn	-	-	-
18	Yulistina, S.Pd	Kimia, Fisika	-		
19	Moh. Nurullah, S.Pd.I	Keterampilan	-	-	-
20	Fauziyah, S.Pd	Seni Budaya	-	-	-
21	Nurul Fadhilah, S.Pd	Geografi			-
22	Husniyatul M, MA	SKI	-	-	-
23	Nurul Jamilah, S.Pd	Penjas Orkes	-	-	-

g. Struktur Organisasi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Tabel 4.4

PELINDUNG	:	LPIT Yayasan An-Nasyiin
Komite	:	KH. Ach. Fauzi Hasbullah
Kepala Sekolah	:	M. Hanafi S. Ag
Wakil Kepala Sekolah	:	Moh. Haris KS, S.Pd.I
Ka. TU	:	Moh. Kurdi, M.Pd
Staf TU	:	Moh. Nurullah, S.Pd.I
Staf TU	:	Luluk Nur Jannah, S.Pd.I
Bendahara Sekolah	:	Syafrawi, S.Pd.I
Waka-Waka	:	
Waka Kurikulum	:	Muhammad Ali Mansur, S.Pd

Waka Kesiswaan	:	Syafrawi, S.Pd.I
Waka Sarana Prasarana	:	Abd. Bari, S.Pd
Waka Perpustakaan	:	Miftahol Jinan Al-Harir, S.Pd
Pembantu Umum	:	Seluruh Dewan Guru MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

2. Gambaran Peran Aktif Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan

Keterlibatan siswa dapat diartikan sebagai peran aktif siswa sebagai partisipan di dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa hanya bisa dimungkinkan jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi atau terlibat dalam proses pembelajaran. Gambaran peran aktif siswa atau keterlibatan siswa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan, menurut pemaparan Fahmi Muhamin Gabrori selaku wali kelas X, berdasarkan hasil wawancaranya yaitu;

“Peran aktif yaitu siswa antusias mengikuti proses pembelajaran disekolah dengan bersungguh-sungguh. Baik intra sekolah maupun ekstrakurikuler. Pengamatan saya, siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ada juga siswa yang malas, akan tetapi Alhamdulillah mayoritas siswa MA Tarbiyatun Nasyiin sudah aktif mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa aktif tidaknya di dalam kelas sangat Nampak, biasanya siswa yang aktif itu mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh gurunya, mengerjakan tugas-tugas dan PR dengan tepat waktu, bertanya dan mencari informasi jika memiliki kesulitan dalam belajarnya. Jika siswakurang aktif

malah sebaliknya. Tentu siswa yang aktif berdampak terhadap kualitas belajarnya, karena siswa yang aktif secara terus menerus mencari informasi yang belum ia ketahui sebelumnya. Semakin aktif siswa mengikuti pembelajaran semakin baik pula kualitas belajarnya. Kualitas belajar yang baik yaitu, mengerjakan tugas tepat waktu, menjawab dengan benar apa yang ditanyakan gurunya, dan nilai-nilai terus meningkat di atas nilai KKM.”³

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Imroatin Sholehah selaku Wali Kelas XI

“Peran aktif siswa dengan kata lain siswa ikut andil dalam proses pembelajaran, siswa lebih bergairah dan semangat saat pemberian materi, mengerjakan semua tugas-tugas dan PR. Sedangkan hasilnya nanti akan mengarah terhadap kualitas belajar siswa itu sendiri. Siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran tentunya akan memperoleh hasil atau kualitas belajar yang baik pula. Di lembaga ini, mayoritas siswa memiliki peran aktif yang baik ditunjukkan oleh beberapa prestasi yang siswa itu peroleh, baik intra dan ekstra sekolah. Siswa di dalam kelas biasanya lebih antusias mendengarkan dan aktif bertanya jika ada hal yang tidak ia ketahui sebelumnya. Siswa yang berperan aktif akan diketahui dengan perilakunya di kelas, yaitu siswa lebih focus pandangannya saat guru menyampaikan materi, selalu bertanya saat ada kesulitan yang belum ia pahami, mengerjakan tepat waktu tugas-tugas atau PR. Menjawab semua soal-soal yang diberikan guru dan hasilnya mengarah terhadap nilai yang terus meningkat di atas nilai KKM.”⁴

Sedangkan menurut Rickiy Fahrur Rohim selaku Guru BK, berpendapat bahwa;

“Peran aktif siswa mengarah terhadap perilaku siswa yang aktif mengikuti suatu kegiatan disekolah khususnya proses belajar mengajar, sedangkan kualitas belajar yaitu tentang penilaian dari perilaku siswa itu sendiri. Siswa yang berperan aktif akan mempengaruhi terhadap kualitas belajarnya, Mayoritas siswa MA Tarbiyatun Nasyiin berperan aktif di dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran, mengerjakan tepat waktu tugas-tugas yang sudah saya

³ Fahmi Muhaimin Gabrori, Wali Kelas X, Wawancara Langsung, di ruang guru, pada tanggal 6 April 2021

⁴ Imroatin Sholehah, Wali Kelas XI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada tanggal 6 april 2021

berikan, dan keseluruhan sudah sangat baik menjawab soal-soalnya. Sehingga kualitas belajar siswa lebih meningkat. Siswa yang berperan aktif cenderung memiliki gairah dan semangat belajar yang tinggi, lebih memperhatikan guru saat mengajar, mengerjakan tepat waktu tugas-tugas dan PR. Senang mengikuti belajar kelompok di kelas. mencatat sesuatu yang menurutnya penting.”⁵

Menurut salah satu siswa kelas X, ia berpendapat bahwa;

“Peran aktif siswa yaitu perilaku ikut andil siswa saat mengikuti kegiatan sekolah, khususnya proses pembelajaran. Sedangkan kualitas belajar lebih mengarah terhadap penilaian tentang perilaku siswa itu saat mengikuti pembelajaran di kelas. Ada kak, temen sebangku. Dia sangat fokus memperhatikan penjelasan yang di sampaikan oleh guru pengajar. Sering bertanya, dan selalu mengerjakan PR dengan tepat waktu.”⁶

Sedangkan menurut Kurratul Uyun siswa kelas XII, berpendapat bahwa;

“Peran aktif siswa yaitu keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah khususnya proses pembelajaran. Sedangkan kualitas belajar yaitu hasil dari keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Siswa yang aktif ditunjukkan oleh perilakunya di kelas, yaitu lebih disiplin dalam artian siswa lebih memperhatikan pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas-tugas dan PR tepat waktu. Selalu bertanya saat ada yang tidak dipahami.”⁷

Sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh Nuri Faridatul Hasanah;

“Peran aktif siswa yaitu siswa terlibat aktif terhadap semua kegiatan sekolah baik intra dan ekstra sekolah. Sedangkan kualitas belajar mengarah terhadap penilaian perilaku yang dilakukan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki peran aktif itu seperti temen saya, sering mengerjakan tugas tepat waktu, rajin membaca dan mengerjakan soal-soal. Sering bertanya disetiap penyampaian materi oleh guru pengajar.

⁵ Rickiy Fahrurrohman, Guru BK, Wawancara Langsung, di ruang Guru pada tanggal 6 April 2021

⁶ Nurul Fitria, Siswa Kelas X, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, pada tanggal 7 April 2021

⁷ Kurratul Uyun, Siswa Kelas XII, Wawancara Langsung di Ruang Kelas pada tanggal 7 April 2021

Semakin aktif siswa akan pengaruh juga terhadap kualitas belajarnya. Temen saya itu yang aktif masuk di 3 besar terus.”⁸

Tambahan dari Kepala Madrasah, berpendapat bahwa;

“Bicara mengenai peran aktif siswa itu, siswa lebih terlibat terlibat aktif terhadap kegiatan-kegiatan sekolah yang diikuti secara sistematis dan sungguh-sungguh, dalam artian siswa tersebut memiliki minat yang sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas, siswa lebih antusias memperhatikan penjelasan guru pengajar dan sering bertanya saat ada kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Sedangkan kualitas belajar yaitu penentuan perilaku siswa yang diperolehnya dengan kata lain hasilnya. siswa yang aktif akan meningkatkan kualitas belajarnya. Alhamdulillah untuk siswa disini memiliki peran aktif yang baik, dilihat dari perkembangan setiap tahunnya hasil belajar siswa terus meningkat setiap semesternya. Siswa yang aktif akan ditunjukkan oleh perilaku-perilakunya seperti sering bertanya setiap ada hal yang kurang di mengerti, mengutamakan belajar kelompok, pekerjaan rumah selalu dikerjakan tepat waktu hal tersebut ditunjukkan oleh prestasi yang siswa itu dapatkan.”⁹

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi di ruang kelas, tepatnya kelas X saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat suasana belajar mengajar yang efektif, saat guru memberikan materi pembelajaran siswa memperhatikan betul apa yang di sampaikan oleh guru pengajar. disamping itu siswa bergantian bertanya tentang apa yang belum dipahami dalam pembelajaran yang diterangkan.¹⁰

Disamping wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan analisa dokumen berupa absensi siswa, yang berisi kehadiran siswa dan

⁸ Nuril Faridatul Hasanah, Siswa Kelas XII, Wawancara Langsung di Ruang Kelas pada tanggal 7 April 2021

⁹ M. Hanafi, Kepala Madrasah, Wawancara Langsung, di Ruang Kepala Madrasah, Pada tanggal 7 April 2021

¹⁰ Observasi, di Ruang Kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, pada tanggal 8 April 2021.

siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh guru pengajar. Pada hal ini, peneliti menganalisa absensi siswa yang dipegang oleh wali kelas X. bagi siswa yang aktif akan diberikan tanda berupa tanda centang pada kolom nama siswa yang bersangkutan.¹¹

Peneliti juga melakukan observasi kembali di kelas XII terdapat siswa sedang melakukan belajar kelompok,hal tersebut untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru pengajar dibetuk kelompok.guna untuk saling berbagi pendapat satu sama lain.pada waktu itu dibagi berkelompok 3 orang siswa. Kemudian hasil diskusi jawaban diserahkan terhadap guru pengajar di akhir jam pelajaran (pergantian jam).¹²

Dari paparan data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa gambaran peran aktif siswa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dilihat oleh kondisi siswa yang aktif dalam kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh perilaku siswa di dalam kelas, seperti siswa lebih memperhatikan saat guru pengajar menyampaikan materi, sering bertanya jika ada suatu kesulitan, mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu, melaksanakan belajar kelompok dengan teman kelas. Dengan hal itu, kualitas belajar siswa meningkat, semakin aktif siswa dalam pembelajaran semakin baik pula kualitas belajar yang dimiliki siswa.

Oleh karena itu, dari paparan dan kesimpulan di atas penelitian dapat menjabarkan tentang hasil temuan penelitian Gambaran Peran Aktif

¹¹ Analisa Dokumen, berupa absensi siswa sekaligus daftar siswa yang aktif bertanya, pada tanggal 8 April 2021

¹² Observasi, di Ruang Kelas XII,saat belajar kelompok berlangsung, pada tanggal 8 April 2021

Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, sebagai berikut;

- a. Siswa Lebih Memperhatikan Saat Guru Pengajar Menyampaikan Materi.
Siswa yang memperhatikan penjelasan guru pengajar akan lebih mendapatkan suatu informasi yang lengkap dibanding siswa yang mengabaikan penjelasan guru saat menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Sering Bertanya Jika Ada Suatu Kesulitan. Ini adalah perilaku aktif siswa di dalam kelas sehingga siswa yang selalu bertanya akan mendapatkan poin tambahan kepada guru sebagai apresiasi hasil belajarnya.
- c. Mengerjakan Pekerjaan Rumah Tepat Waktu. Tugas ini untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan sebagai bahan ajar tambahan atas materi yang sudah diberikan.
- d. Melaksanakan Belajar Kelompok dengan Teman Kelas. Belajar kelompok ini untuk guna untuk saling bekerjasama antar siswa dalam memecahkan soal-soal atau saling tukar pendatan atas jawaban menurut pemikiran siswa.

3. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Peran Aktif Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berikut adadalah Faktor pendukung yang mempengaruhi peran aktif siswa dalam meningkatkan kualitas belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan

Larangan Pamekasan, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Fahmi Muhaimin Gabrori, berpendapat bahwa;

“Dalam hal menumbuhkan peran aktif saya memberikan motivasi terhadap siswa sebagai dorongan semangat siswa agar lebih giat dalam belajar. Selain itu juga memberikan latihan-latihan seperti memberikan soal-soal kepada siswa untuk di jawab. Mengulang kembali apa yang sudah dijelaskan pada minggu sebelumnya, sehingga siswa lebih mengingat atau tidak gampang lupa pada materi sebelumnya. Dalam pelatihan biasa saya membentuk suatu kelompok, sehingga didalam kelas saling berdiskusi memberikan tukar pendapat atas tugas yang saya berikan. Dan yang terpenting media dalam pembelajaran. Dengan adanya media seperti proyektor/LCD bisa menampilkan video/gambar sesuai materi untuk menarik minat siswa lebih tinggi. Pelatihan ini bisa diberikan berupa ulangan harian dimana tujuannya untuk mengevaluasi tentang materi yang sudah di sampaikan kepada siswa sampai dimana siswa itu memahaminya.”¹³

Sejalan dengan Imroatin Sholehah selaku wali kelas XI berpendapat bahwa;

“Sebagai faktor penunjang dalam peran aktif siswa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa disini, langkah awal yang dibutuhkan siswa yaitu motivasi sebagai semangat dan pendorong minat siswa lebih tinggi. Disamping itu media pembelajaran dalam penyampaian materi berupa pamflet, slogan dan LCD sebagai penampilan gambar video sesuai materi agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Di adakan pelatihan seperti ulangan harian guna mengukur sampai dimana siswa memahami materi yang telah diberikan. Pemberian ulangan harian ini bisa diberikan 1 bulan sekali atau per empat tatap muka. Dari hasil ulangan tersebut akan diketahui kualitas belajar siswa. Dan biasanya siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran akan menuai hasil belajar yang baik.”¹⁴

Senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak Rickiy Fahrurrohim,

¹³ Fahmi Muhaimin Gabrori, Wali Kelas X, Wawancara Langsung, di ruang guru, pada tanggal 6 April 2021

¹⁴ Imroatin Sholehah, Wali Kelas XI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada tanggal 6 april 2021

“Saya selaku guru BK kebetulan tidak memiliki jam masuk kelas. Akan tetapi tugas saya membantu kesulitan yang di alami siswa. Dalam hal meningkatkan kualitas belajar siswa saya memberikan motivasi semangat untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih giat lagi. Dan biasanya dalam pemberian materi siswa lebih tertarik jika dalam penyampaian materi diselingi video/gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Dengan adanya media pembelajaran akan menunjang gairah belajar siswa lebih tinggi.”¹⁵

Sedangkan salah satu siswa kelas XII berpendapat;

“Iya pernah kak, saya lebih suka pembelajaran seperti itu, lebih mudah dipahami dan menarik. Kadang pernah guru menampilkan suatu video yang berkaitan dengan materi kemudian guru pengajar memberikan tugas berkelompok mengkaji permasalahan yang ada di video tersebut kemudian di presentasikan di depan. Disamping itu juga guru pengajar selalu melakukan metode ceramah untuk memberikan semacam motivasi gitu kak terhadap siswa yang lain, biasa hal tersebut dilakukan hamper pergantian jam pelajaran.”¹⁶

Ditambahkan oleh siswa lain dari kelas X;

“Iya kak, guru terkadang memakai LCD proyektor itu dalam pemberian materi, terkadang berbentuk slogan gambar-gambar. Mengenai video ini guru pengajar sehabis memberikan video kemudian memberikan tugas kelompok untuk mempresentasikan maksud video yang diberikan. Di akhir guru pengajar biasanya memberikan semacam pengarahan kepada kami untu senantiasa selalu belajar.”¹⁷

Dibenarkan oleh pendapat Kepala Sekolah;

“Tentu, LCD proyektor di sediakan oleh sekolah untuk membantu guru-guru dalam menyampaikan materinya. Dan menampilkan kreativitas-kreativitas sehingga guru yang lain bisa menggunakan media tersebut sebagai alat bantu jugasebagai penarik minat siswa untuk lebih senang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Setelah saya amati memang betul media tersebut mempengaruhi gairah belajar siswa. Ditunjukkan sikap siswa di dalam kelas saat proses belajar mengajar saling aktif menyampaikan suatu pertanyaan dan penjelasan.”¹⁸

¹⁵ Rickiy Fahrurrohim, Guru BK, Wawancara Langsung, di ruang Guru pada tanggal 6 April 2021

¹⁶ Kurratul Uyun, Siswa Kelas XII, Wawancara Langsung di Ruang Kelas pada tanggal 7 April 2021

¹⁷ Nurul Fitria, Siswa Kelas X, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, pada tanggal 7 April 2021

¹⁸ M.Hanafi, Kepala Madrasah, Wawancara Langsung, di Ruang Kepala Madrasah, Pada tanggal 7 April 2021

Selain wawancara peneliti melakukan observasi di ruang kelas, terdapat guru pengajar menggunakan LCD proyektor sebagai media pembelajaran. Dan suasana pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan pengamatan peneliti, siswa lebih memperhatikan terhadap penjelasan guru, antusias menyimak dan mencatat apa yang di tampilkan di depan. Siswa lebih semangat dalam belajar.¹⁹

Di samping wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan analisa dokumen berupa data RPP pemberian motivasi terhadap siswa. Setiap pelaksanaan atau bahan ajar guru pengajar menyediakan RPL sebagai SOP bahwa guru tersebut sudah dan pernah melakukan pembelajaran.²⁰

Dari paparan data di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penunjang yang mempengaruhi peran aktif siswa dalam meningkatkan kualitas belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan yaitu adanya pemberian motivasi yang diberikan oleh guru terhadap siswanya. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya, media pembelajaran seperti pamflet dan LCD Proyektor yang digunakan oleh guru pengajar sebagai penarik minat siswa dalam memperhatikan pembelajaran, siswa lebih semangat dan bergairah dalam belajar. Pelatihan berupa ulangan harian diberikan kepada siswa untuk mengukur kualitas belajar siswa, dalam hal ini guru pengajar memberikan pelatihan 4 tatap muka sekali pelatihan. Sesuai penjelasan di atas, temuan penelitian tentang Faktor Pendukung yang Mempengaruhi

¹⁹ Observasi, di Ruang Kelas XI, pada tanggal 10 April 2021

²⁰ Analisa Dokumen, berupa RPP, tanggal 10 April 2021

Peran Aktif Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan yaitu;

- a. Pemberian Motivasi, dalam pemberian ini wajib rasanya setiap guru untuk menumbuhkembangkan minat siswa dalam belajar agar siswa lebih aktif dan memperoleh hasil belajar yang baik.
- b. Pelatihan atau Ulangan Harian. Ulangan harian ini diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas materi yang sudah diberikan oleh guru.
- c. Media Pembelajaran, seperti halnya media proyektor LCD dan pamflet sebagai penarik bahan ajar yang akan diberikan terhadap siswa. dengan hal ini siswa diharapkan lebih bisa memperhatikan dan memiliki minat dalam belajar.

4. Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Peran Aktif Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan

Latar belakang peserta didik menjadi faktor lebih intensifnya para pengelola lembaga pendidikan khususnya seluruh dewan guru untuk lebih memperhatikan dan memprioritaskan peserta didik dengan baik. Sehingga, akan lebih mudah mempromosikan visi misi lembaga pendidikan melalui peserta didik. Dengan munculnya peserta didik sebagai siswa yang prestasi pada bidangnya masing-masing, maka secara tidak langsung sandungan akan hilang dengan sendirinya. Faktor penghambat keberhasilan siswa dalam belajar adalah element sekitar, ataupun dari diri siswa sendiri. Jika tidak ada motivasi atau dukungan dari lingkungan sekitar maka siswa

sulit untuk berhasil, utamanya orang tua. Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi peran aktif siswa dalam meningkatkan kualitas belajar di MA Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Fahmi Muhaimin Gabrori, berpendapat;

“Selain faktor pendukung pasti ada faktor penghambat, faktor penghambatnya disini jika siswa tidak masuk sekolah, tentunya jika siswa tidak masuk sekolah mengurangi terhadap hasil belajarnya. Karena pembelajaran pada hari ini misalnya siswa ketinggalan materi, jika siswa aktif maka akan mencari tahu ke temennya, namun jika siswa kurang aktif akan mengabaikan materi yang belum ia peroleh, itu yang menjadi hambatan.. selain itu, malas belajar siswa di kelas, terkadang ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, disitu juga siswa tidak akan mendapatkan informasi penuh sehingga pengaruhnya terhadap kualitas belajar siswa.”²¹

Sedangkan menurut wali kelas XI,

“Untuk faktor penghambatnya saya rasa hanya jika siswa malas belajar, dalam artian, jika siswa di dalam kelas tidak memperhatikan pengajaran guru, bicara dengan sebangku sehingga konsentrasi dalam belajar terganggu. Itupun akan merugikan terhadap teman sebangkunya akan ketinggalan dan hasil belajar bisa saja rendah.”²²

Senada apa yang disampaikan oleh kepala madrasah.

“Menurut saya faktor penghambatnya terletak pada bagaimana siswa menanggapi pembelajaran, jika siswa memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, maka hasil belajar yang di dapat akan sesuai dengan tujuannya dalam pendidikan. Karena pada dasarnya tugas siswa dalam pendidikan yaitu belajar dengan semangat agar mendapatkan suatu informasi untuk bekal masa depannya.”²³

²¹ Fahmi Muhaimin Gabrori, Wali Kelas X, Wawancara Langsung, di ruang guru, pada tanggal 6 April 2021

²² Imroatin Sholehah, Wali Kelas XI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada tanggal 6 april 2021

²³ M.Hanafi, Kepala Madrasah, Wawancara Langsung, di Ruang Kepala Madrasah, Pada tanggal 7 April 2021

Selain wawancara, peneliti melakukan observasi di kelas XI terdapat siswa yang tidak masuk tanpa ada keterangan. Siswa yang tiga kali tidak masuk tanpa ada keterangan akan dipanggil oleh guru kelas untuk diberikan penanganan khusus.²⁴

Disamping wawancara dan observasi, peneliti melakukan analisis dokumen berupa absensi siswa, terdapat siswa yang tidak masuk tanpa ada keterangan izin. Ada yang satu kali dan dua kali, akan tetapi jika sampai tiga kali maka siswa tersebut akan dipanggil oleh guru wali kelas.²⁵

Dari paparan data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat peran aktif siswa dalam meningkatkan kualitas belajar di MA Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan yaitu terdapat dua hal, *pertama* jika siswa memiliki sifat malas, siswa yang memiliki sifat malas akan mempengaruhi terhadap minat untuk belajar, hal ini dibutuhkan suatu motivasi sebagai pendorong minat siswa lebih tinggi. *kedua*, siswa tidak masuk tanpa ada keterangan izin, dengan hal ini siswa akan ketinggalan dalam materi pembelajaran, sehingga jika ulangan harian siswa akan kesulitan untuk menjawab soal-soal.

Berdasarkan penjelasan di atas, temuan penelitian tentang Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Peran Aktif Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, yaitu jika siswa tidak masuk sekolah dengan otomatis siswa ketinggalan dalam materi pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap kualitas atau

²⁴ Observasi, di ruang kelas XI, tanggal 7 April 2021

²⁵ Analisis dokumen, berupa absensi siswa, pada tanggal 7 April 2021

hasil belajar siswa. perlunya motivasi terhadap siswa yang sering tidak masuk sekolah tentunya yang mempunyai sifat malas.

B. Pembahasan

1. Gambaran Peran Aktif Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan

Dalam belajar siswa memiliki ciri-ciri perilaku dalam mengikuti pembelajaran. Ciri-ciri perilaku tersebut berdampak terhadap bagaimana kualitas belajar siswa di sekolah. Ciri-ciri tersebut sebagai karakteristik siswa, siswa akan mudah diketahui kualitas belajar dengan cara melihat ciri-ciri perilakunya saat mengikuti proses pembelajaran. Berikut adalah gambaran peran aktif siswa dalam meningkatkan kualitas belajar di MA Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan.

- a. Siswa Lebih Memperhatikan Saat Guru Pengajar Menyampaikan Materi.
Siswa yang memperhatikan penjelasan guru pengajar akan lebih mendapatkan suatu informasi yang lengkap dibanding siswa yang mengabaikan penjelasan guru saat menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Sering Bertanya Jika Ada Suatu Kesulitan. Ini adalah perilaku aktif siswa di dalam kelas sehingga siswa yang selalu bertanya akan mendapatkan poin tambahan kepada guru sebagai apresiasi hasil belajarnya.
- c. Mengerjakan Pekerjaan Rumah Tepat Waktu. Tugas ini untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan sebagai bahan ajar tambahan atas materi yang sudah diberikan.

- d. Melaksanakan Belajar Kelompok dengan Teman Kelas. Belajar kelompok ini untuk guna untuk saling bekerjasama antar siswa dalam memecahkan soal-soal atau saling tukar pendatan atas jawaban menurut pemikiran siswa.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Nana Sudjana menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal;

- a. turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya;
- b. terlibat dalam pemecahan masalah;
- c. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya;
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah;
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru;
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya;
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis;
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.²⁶

2. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Peran Aktif Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grugujan Larangan Pamekasan

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berikut

²⁶ Nugroho Wibowo, *Jurnal*, hlm. 131.

adalah Faktor pendukung yang mempengaruhi peran aktif siswa dalam meningkatkan kualitas belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grugujan Larangan.

- a. Pemberian Motivasi, dalam pemberian ini wajib rasanya setiap guru untuk menumbuhkembangkan minat siswa dalam belajar agar siswa lebih aktif dan memperoleh hasil belajar yang baik.
- b. Pelatihan atau Ulangan Harian. Ulangan harian ini diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas materi yang sudah diberikan oleh guru.
- c. Media Pembelajaran, seperti halnya media proyektor LCD dan pamflet sebagai penarik bahan ajar yang akan diberikan terhadap siswa. dengan hal ini siswa diharapkan lebih bisa memperhatikan dan memiliki minat dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan teori dalam bukunya Oemar Hamalik menyebutkan siswa memiliki kualitas dalam belajarnya karena memiliki faktor-faktor sebagai penunjang keberhasilannya dalam belajar, berikut adalah faktor-faktor penunjang kualitas dan keberhasilan belajar siswa;

- a. Kegiatan belajar

Memerlukan banyak kegiatan, agar anak memperoleh pengalaman guna mengembangkan pengetahuan dan pemahaman, sikap dan nilai, serta pengembangan keterampilan.

- b. Latihan dan ulangan

Hasil belajar akan menjadi lebih mantap, jika para siswa sering diberikan ulangan dan latihan secara kontinu, sistematis, dan terbimbing.

c. Kepuasan dan kesenangan

Dorongan belajar akan bertambah besar jika belajar tersebut memberikan kepuasan kepada siswa. Karena itu kurikulum harus disusun sedemikian rupa sehingga menyenangkan para siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya.

d. Asosiasi dan transfer

Berbagai pengalaman yang diperoleh, yaitu pengalaman lama dan baru. Harus diasosiasikan agar menjadi satu kesatuan. Pengalaman dari satu situasi perlu diasosiasikan dengan pengalaman dari situasi lain, sehingga memudahkan transfer hasil belajar.

e. Pengalaman masa lampau dan pengertian

Berbagai pengalaman dan pengertian yang telah dimiliki siswa akan memudahkannya menerima pengalaman baru. Pengalaman dan pengertian masa lampau tersebut menjadi dasar serta pengalaman apersepsi.

f. Kesiapan dan kesediaan belajar

Faktor kesiapan turut menentukan hasil belajar. Kesiapan di sini mengandung arti kesiapan mental, sosial, emosional, dan fisik. Kesiapan akan memudahkan para siswa untuk belajar untuk mencapai keberhasilan.

g. Minat dan usaha

Kegiatan belajar yang didasari dengan penuh minat akan lebih mendorong siswa belajar lebih baik sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

h. Fisiologis

Kesehatan dan keseimbangan jasmani siswa perlumendapatkan perhatian sepenuhnya, karena kondisi fisiologis ini sangat berpengaruh terhadap konsentrasi, kegiatan, dan hasil belajar.

i. Intelegensi atau kecerdasan

Kemajuan belajar juga ditentukan oleh tingkat perkembangan intelegensi siswa seperti cerdas, kurang cerdas, atau lamban.²⁷

Pemberian motivasi sangatlah penting bagi siswa, karena siswa yang awalnya tidak memiliki semangat dalam belajar akan timbul suatu minat siswa terhadap belajar. Siswa yang memiliki minat dalam belajar tentunya ia akan memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Slameto yang dikutip oleh Suyono dan Hariyanto dalam bukunya menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar sebagai berikut;

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²⁸

²⁷Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109-111.

²⁸ Suyono dan Hariyanto, *Impementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hln. 177.

3. Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Peran Aktif Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan

Faktor penghambat keberhasilan siswa dalam belajar adalah element sekitar, ataupun dari diri siswa sendiri. Jika tidak ada motivasi atau dukungan dari lingkungan sekitar maka siswa sulit untuk berhasil, utamanya orang tua. Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi peran aktif siswa dalam meningkatkan kualitas belajar di MA Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan,

- a. Jika siswa memiliki sifat malas, siswa yang memiliki sifat malas akan mempengaruhi terhadap minat untuk belajar, hal ini dibutuhkan suatu motivasi sebagai pendorong minat siswa lebih tinggi.
- b. Siswa tidak masuk tanpa ada keterangan izin, dengan hal ini siswa akan ketinggalan dalam materi pembelajaran, sehingga jika ulangan harian siswa akan kesulitan untuk menjawab soal-soal.

Dari faktor penghambat di atas dibutuhkan motivasi terhadap siswa guna untuk memberikan semangat dan meningkatkan minat dalam belajar siswa. Rasanya diwajibkan kepada guru untuk senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan dorongan terhadap siswa, agar siswa dapat berperan aktif dalam belajar serta dapat mencapai kualitas belajar yang baik. Dalam skripsi Rifqi Biadi yang dikutip dalam Skripsi Susi Andriani, menyebutkan bahwa motivasi banyak memiliki manfaat, di antaranya;

- a. Mendorong timbulnya kelakuan dan suatu perbuatan. tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pada pencapaian yang sudah direncanakan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, ia sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan mempengaruhi cepat dan lambatnya proses pembelajaran.²⁹

Pemberian motivasi yang diberikan oleh guru terhadap siswa akan menimbulkan minat siswa dalam belajar. Karena pada dasarnya, jika setiap siswa memiliki minat dalam belajar, maka dalam diri siswa akan timbul rasa keseriusan, perhatian, keterlibatan/peran aktif dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Elizabert B Hurlock yang dikutip Oleh Muchlis Solichin dalam bukunya menjabarkan tentang fungsi minat bagi siswa dalam belajar, sebagai berikut;

- a. Minat mempengaruhi intensitas cita-cita.
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat dalam menguasai suatu bidang ilmu/mata pelajaran tertentu.
- c. Prestasi dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat. dengan minat yang dimiliki anak didik, ia akan lebih terdorong untuk mencapai prestasi belajar.

Minat terbentuk sejak kecil/ masa kanak-kanak akan secara terus menerus memberikan inspirasi ketika memasuki masa dewasa dan akan menghasilkan tenaga pendorong untuk mewujudkannya.³⁰

²⁹ Rifqi Biadi, Skripsi, *Pelaksanaan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan*, (Pamekasan : IAIN Madura, 2019), hlm. 72.

³⁰ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru (Telaah Komprehensif, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran)*, (Surabaya:Pena Salsabila, 2017), hlm. 132.